



Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Tema 3 Subtema 1 Di UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar

Tasya Claudia Siringo ringo

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Muktar Panjaitan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Theresia Monika Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi: tasyaclusdia26@gmail.com¹

Abstract. *This research aims to determine: The influence of the Talking Stick Learning Model on Class IV Student Learning Outcomes in Theme 3 Subtheme 1 at UPTD SD Negeri 124401. The type of research used in this research is Quantitative Research. The research design that will be used is experimental, in the form of Pre-Experimental Design with "one group pretest posttest design". The sample in this research was class IV students at UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar, totaling 25 students, of which there were 13 boys and 12 girls. The instrument used in this research was multiple choice questions. Hypothesis testing shows that there is a significant influence in this research from the data that has been tested. The data can be seen from the data analysis that the average results of the pretest (55.84) and posttest (80.96) are obtained. Based on the research results, it can be concluded that there is an influence of the Talking Stick Learning Model on the Learning Outcomes of Class IV Students in Theme 3 Subtheme 1 at UPTD SD Negeri 124401, this is proven by the results of the hypothesis test showing that $t_{count} > t_{table}$ ($29.313 > 0.369$). This fact shows that the t_{count} obtained is very significant. Thus, it can be concluded that there is an influence of the Talking Stick learning model on the learning outcomes of class IV students in theme 3 subtheme 1.*

Keywords: *Talking Stick Learning Model, Learning Outcomes.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 3 Subtema 1 di UPTD SD Negeri 124401. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Kuantitatif. Desain penelitian yang akan digunakan yaitu eksperimen, dengan bentuk Pre-Experimental Design dengan "one group pretest posttest design". Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar yang berjumlah 25 siswa, dimana laki-laki berjumlah 13 orang dan perempuan berjumlah 12. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal pilihan berganda. Pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini dari data yang sudah

diujikan datanya dapat dilihat dari analisis data diperoleh hasil rata-rata *pretest* (55,84) dan *posttest* (80,96). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 3 Subtema 1 di UPTD SD Negeri 124401, hal ini dibuktikan pada hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($29,313 > 0,369$). kenyataan ini menunjukkan bahwa t_{hitung} yang diperoleh sangat signifikan. Dengan begitu disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 3 subtema 1

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Talking Stick*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan kita yang mengarah pada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas diri dan mengembangkan seluruh dimensi yaitu pada aspek moralitas, akhlak, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan, dan seni yang ditetapkan Nurul Fajri yang dikutip oleh Seran (2020: 1). Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sprituil keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara". Dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan siswa melalui proses pembelajaran sebagai bekal bagi dirinya menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Proses pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran berbasis tematik. Menurut Halimah (2017: 275) pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema yang dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran sehingga mampu memberikan pengalaman bagi peserta didik. Pada pembelajaran tematik guru mampu mengaitkan bahan ajar siswa dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya dengan menggunakan tema yang ada. Dalam pembelajaran tematik siswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman yang bermakna dalam setiap pembelajaran karena di dalam pembelajaran tematik siswa akan dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Rusman (2010: 257) pembelajaran tematik lebih melibatkan siswa dalam proses belajar atau mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sangat dibutuhkan kemampuan dari guru untuk mengelola proses belajar mengajar didalam kelas, salah satunya adalah bagaimana memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Menurut Joyce & Weil yang dikutip oleh Rusman (2012: 133) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Maka diperlukan suatu dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih model pembelajaran dalam menyampaikan pelajaran agar memperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV dengan Tema 3 Subtema 1

keberagaman budaya bangsaku dengan membimbing peserta didik untuk bersama-sama terlibat belajar aktif. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan sebuah permasalahan di kelas IV SD Negeri 124401 Pematang Siantar, dimana permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar siswa kurang optimal, ditunjukkan pada hasil belajar siswa kelas IV pada tahun ajaran 2023/2024.

Hasil belajar siswa kelas IV Di UPTD SD Negei 124401 Pematang Siantar dalam mata pelajaran IPA belum tuntas dan masih di bawah KKM. Dalam tabel telah terlihat terdapat 15 siswa atau 60% yang belum tuntas dan belum memenuhi KKM sedangkan 10 siswa 40% dalam mata pelajaran IPA sudah tuntas dan sudah memenuhi KKM. Hasil belajar siswa kelas IV Di UPTD SD Negei 124401 Pematang Siantar dalam mata pelajaran IPS belum tuntas dan masih di bawah KKM. Dalam tabel telah terlihat terdapat 16 siswa atau 64% yang belum tuntas dan belum memenuhi KKM sedangkan 9 siswa 36% dalam mata pelajaran IPS sudah tuntas dan sudah memenuhi KKM. Rendahnya hasil belajar kelas IV SD disebabkan siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran yang terukur dari kegiatan siswa yang tidak memperhatikan guru saat pembelajaran. Selain itu, siswa sibuk sendiri dengan temannya. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran selalu menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, penugasan, tanpa adanya variasi dalam pengguna model pembelajaran. Cara tersebut tentunya menyebabkan suasana cenderung membosankan, sehingga berdampak pada hasil belajar kognitif. Berdasarkan permasalahan di atas untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik adalah model *Talking Stick*. Oleh karena itu, tujuan penerapan metode *Talking Stick* lebih ditekankan pada keaktifan siswa. Model pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Menurut Kurniasih dan Sani (2015: 82) Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan Model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran. Model Pembelajaran *Talking Stick* ini ialah model pembelajaran yang tepat untuk digunakan oleh guru dalam pembelajaran tematik karena mempunyai kelebihan dalam melatih keberanian ataupun kemampuan peserta didik dalam mengutarakan pendapatnya. Model pembelajaran ini dapat membuat anak didik ceria, senang, dan melatih mental siswa untuk siap pada situasi dan kondisi apapun. Dengan demikian, pembelajaran tema tidak hanya mendengarkan guru menerangkan saja, tetapi diperlukan keaktifan siswa di dalam proses belajar mengajar, sehingga terjalin interaksi baik antara siswa dengan siswa maupun dengan guru.

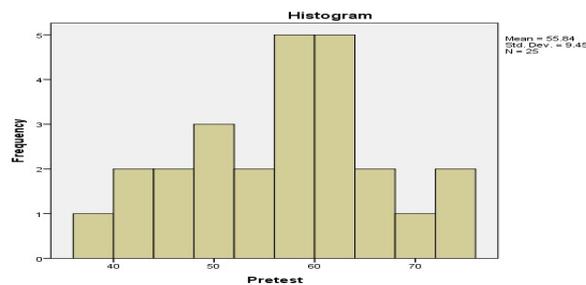
METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar yang berjumlah 25 siswa. Data penelitian diperoleh dari

observasi, dokumentasi dan tes. Tes berupa *pretest* dan *posttest* soal pilihan berganda yang berjumlah 25 soal. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan uji normalitas, dan uji t (hipotesis). Hasil penelitian diperoleh dari uji normalitas, dan uji t (hipotesis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

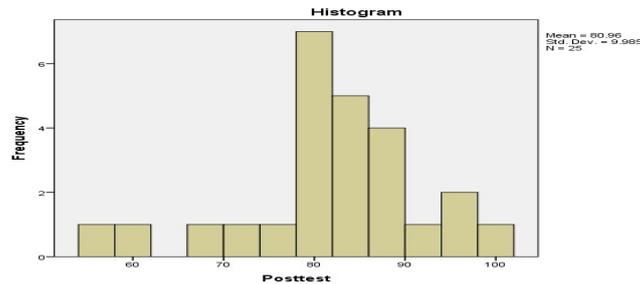
Sebelum melaksanakan *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen tes. Uji instrumen dilakukan di UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar pada siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa. Instrumen yang diujikan berupa soal pilihan berganda yang terdiri dari 30 butir soal. Setelah memvalidasi pertanyaan dilanjutkan dengan tahap implementasi penelitian. Kemudian diberikan tes awal (*pretest*) sebelum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* sehingga bisa mendapatkan gambaran tentang kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Setelah melaksanakan tes awal, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Talking Stick*. Setelah diberikan perlakuan, maka akan dilanjutkan dengan melakukan tes akhir (*posttest*) untuk melihat apakah model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.



Gambar 1. Diagram Nilai *Pretest*

Berdasarkan grafik distribusi frekuensi nilai *Pretest* kelas IV diperoleh nilai tertinggi adalah 72 serta nilai terendah 38. Kemudian rata-rata (mean) sebesar 55,84% serta dengan standar deviasi sebesar 9,45 dimana mendapatkan nilai mencapai KKM.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA 3 LINGKUNGAN DAN MANFAATNYA DI KELAS V UPTD SD NEGERI 122355 PEMATANG SIANTAR



Gambar 2. Diagram Posttest

Berdasarkan grafik distribusi frekuensi nilai *Posttest* kelas IV diperoleh nilai terendah 50, diperoleh rata-rata (mean) sebesar 80,96 dengan standar deviasi sebesar 9.985 dimana siswa yang mendapatkan nilai tertinggi adalah 98.

Tabel 1. Uji Normalitas Pretest dan Posttest

	Kolmogorov-smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig	Statistic	Df	Sig
Pretest	150	25	148	969	25	628
Posttest	183	25	0.30	948	25	223

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas dapat dilihat signifikan Pretest terbesar adalah 0,148 dan signifikan *Posttest* terbesar adalah 0,30 dengan N=25. Dapat disimpulkan bahwa *Pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dengan signifikan > 0,05

Tabel 2. Hasil Uji t (Hipotesis)

No	Nama	Pretest (X ₁)	Posttest (X ₂)	d= X ₂ -X ₁	d ²
1.	Adzkia Muazara	72	96	24	576
2	Alika Syafana	40	60	20	400
3	Asrifan Fadiyah	56	82	26	676
4	Azka Fadiyah	62	94	32	1024
5	Daffa Al Hafiz	60	82	22	484
6	Diandra Aqila	46	68	22	484
7	Duta Aryabima	52	80	28	784
8	Fikri Hidayat	66	88	22	484
9	Gwen Alzena	60	84	24	576
10	Keyza Assyifa	72	98	26	676
11	Naufal Nur	44	78	34	1156
12	Nico Hafiz	50	82	32	1024
13	Raisa nasifah	58	88	30	900
14	Raisha Aqila	60	86	26	676
15	Reza Ahmad	52	78	26	676
16	Reza Al Fahri	68	92	24	576
17	Roby Syahada	58	78	20	400
18	Salsabila Nadhifa	64	88	24	576
19	Wiranto Wijaya	58	80	22	484
20	Zahra Nabila	42	72	30	900

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA 3 LINGKUNGAN DAN MANFAATNYA DI KELAS V UPTD SD NEGERI 122355 PEMATANG SIANTAR

21	Zalfa Ashira	62	80	18	324
22	Zovan Januzay	38	56	18	324
23	Inayah Zahira	48	74	26	676
24	Zaidan Al-Farabi	58	82	24	576
25	Zefana Safira	50	78	28	784
	N= 25	$\sum X_1=1396$	$\sum X_2=2024$	$\sum d$ 628	$\sum d^2= 16.216$

Paired Samples Test

	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Posttest – Pretest	29.313	24	.000

Berdasarkan tabel diatas untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha f = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 25-1=24$ maka diperoleh $t_{0,05} = 0,396$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 29,313$ dan $t_{tabel} = 0,396$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $29,313 > 0,369$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam penggunaan model *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 3 subtema 1 di UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar T.A 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar T.A 2023/2024. Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar yang berjumlah 25. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 1. Peneliti memberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikannya perlakuan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Adapun hasil *pretest* yang di peroleh siswa kelas IV dengan rata-rata nilai 55,85. Setelah peneliti memperoleh nilai *pretest*, kemudian peneliti memberikan perlakuan berupa mode *Talking Stick* untuk diterapkan selama proses pembelajaran. Setelah melaksanakan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, selanjutnya peneliti memberikan *posttest* kepada siswa. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV adalah sebesar 80,96. Dalam uji normalitas yang menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada *pretest* dengan signifikansi $0,148 > 0,05$ maka data berdistribusi normal dengan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,628 maka dapat disimpulkan pada data *pretest* mendapatkan taraf signifikan $> 0,05$ sehingga uji normalitasnya berdistribusi normal. Sementara *posttest* dengan signifikansi $0,30 > 0,05$ maka data berdistribusi normal dengan

Shapiro-Wilk sebesar 0,223 maka dapat disimpulkan pada data posttest mendapatkan taraf signifikan $> 0,05$ sehingga uji normalitasnya berdistribusi normal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku kelas IV di UPTD SD Negeri Pematang Siantar. T.A 2023/2024. Hal ini dibuktikan dari hasil yang telah diperoleh peneliti, dimana siswa kelas IV memperoleh nilai rata-rata 55,84 pada *pretest* dan nilai rata-rata 80,96 pada *posttest*. Dengan hasil t_{hitung} yang telah dilakukan, diperoleh nilai 29,313 dengan klasifikasi tinggi. Maka dari itu mendapatkan nilai yang signifikan dengan kriteria $t_{hitung} 29,313 > 0,70$. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku di UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di UPTD SD Negeri 124401 Pematang Siantar dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto. 2020. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atma, A., Imansyah, F., Marleni. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 5 Rambang". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2(2): hal 1-2.
- Halimah, Leli 2017. *Keterampilan Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

- Jakni, 2016. *Metodologi Penelitian Experiment Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniasih,I., Sani, B. 2016. *Ragam Pengembangan Untuk Peningkatkan Profesionalitas Guru Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Rusman. 2010, *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Professional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Setiawan, Eko. 2018. *Pembelajaran Tematik Teoretis & Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Seran, Eliana Yunitha. 2013. “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu”. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 4(1): hal. 1-2.
- Saleh, M. I. K., Putra, M. J., Dedy, A. 2022. “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN 225 Palembang”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 4(4): hal. 1-2.
- Simaremare, J. A. Purba, Natalina. 2021. “Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Peningkatan Metode dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia”. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Utami,S.G., Yuliantini, N., Hasnawati. 2020. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kota Bengkulu”. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*.Vol. 3(2): hal.2-3.